

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melalui proses pengolahan data-data kemudian diolah dan dideskripsikan pada bab III dapat disimpulkan bahwa improvisasi merupakan suatu bentuk kebebasan untuk berkreasi. Kebebasan bukanlah melakukan permainan spontan tanpa konsep sama sekali. Sebab improvisasi sendiri (setidaknya improvisasi dalam musik jazz) secara khusus merupakan proses penciptaan melodi di atas suatu progresi akor yang telah ditentukan. Maka melodi yang seharusnya tercipta tentu tidak lepas dari kaidah-kaidah progresi akornya. Lebih jauh improvisasi terkait dengan bentuk dari thema lagu yang diimprovisasikan. Maka jelaslah jika improvisasi merupakan kebebasan di atas rel harmoni, atau spontanitas di atas hukum-hukum tertentu. Meskipun hukum-hukum itu tersendiri tentu tidak bersifat mutlak.

Dalam hal ini sama dengan konsep improvisasi yang penulis tawarkan, yaitu penerapan modus dengan pengolahan pola sekuen. Di dalam kebebasannya untuk berimprovisasi seorang improvisator diharapkan dapat mengolah dan berimajinasi dengan pola sekuen yang bervariasi, yang nantinya akan melahirkan pola-pola ritme yang sudah memiliki aturan tertentu.

B. Saran

1. Sangat diharapkan untuk para musisi-musisi akademisi untuk lebih giat berkarya baik dalam membuat komposisi atau aransemen untuk perkembangan musik Indonesia.
2. Diharapkan lembaga-lembaga pendidikan khususnya kursus-kursus musik memprioritaskan kualitas pendidikan.
3. Diharapkan untuk para instruktur-instruktur musik khususnya instruktur gitar, untuk lebih mengoptimalkan kualitas dengan cara membuat materi pengajaran yang mudah dimengerti siswa.
4. Diharapkan lembaga institusi khususnya jurusan musik dalam mengoptimalkan kualitas pendidikan seninya, lebih memperhatikan tuntutan dan kebutuhan seni masyarakat terutama dalam hal materi perkuliahan.

Dalam hal berimprovisasi disarankan agar lebih banyak mendengar, membaca, serta membuka wawasan mengenai bermacam-macam jenis musik, karena semua itu merupakan ilmu yang dapat kita miliki dan akan sangat bermanfaat bagi perjalanan proses bermusik yang kita Dimulai dari hal mengolah dan mengembangkan setiap materi yang pernah didapatkan dan jangan pernah ragu untuk selalu mencoba mengembangkan dan bereksperimen untuk menciptakan sesuatu yang baru.

Untuk mendapatkan segi kualitas musikal seorang musisi juga harus banyak mengenal, mendengar ataupun mempelajari berbagai jenis musik yang nantinya dapat menambah wawasan serta perbendaharaan ide musikalnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Benet, Joe, Terj. Heckman, Tubagus dan Mahendra, Gupta, *It Easy to Bluff Jazz Guitar*, Gramedia, Pustaka Utama, Jakarta, Indonesia, 2004.
- Cooker, Jerry, *Improvising Jazz*, Prentice Hall, Englewood Cliffs, New Jersey, 1964
- Denyer, Ralph, *The Guitar Handbook*. London: Dorling Kindersley Limited, 1982.
- Fontaine, Paul. *Basic Formal Structure in Music*, New York: Meredith Publishing Company, 1967.
- Hoffer, Charles R., *A Concise Introduction to Music Listening*. Wadsworth Publishing Company, California, 1984.
- Mack, Dieter, *Apresiasi Musik Populer*, Yayasan Pustaka Nusatama, Yogyakarta, Indonesia, 1995.
- Pusat Musik Liturgi, "*Madah Bakti*", Penerbit PML, Yogyakarta 1986.
- Randel, Don Michael, *The New Harvard Dictionary of Music*, London: The Belknap Press of Harvard University Press, 1986.
- Prier sj, Edmund, Karl, *Sejarah Musik I*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta, Indonesia, 1991.
- Prier sj, Edmund, Karl, *Sejarah Musik II*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta, Indonesia, 1991.
- Sansom Chris, "*Electric Guitar*" *The New Grove Dictionary of Music and Musicians*, (Ed) Stanley Sadie, Vol. 6 (London: Macmillan Publisher Limited, 1980)
- Sadie, Stanley, *The New Grove Dictionary of Music and Musicians*, Volume 6 (Ed), London: Macmillan Publishers Limited, 1980.
- Walters, J. D. Terj. Aji, Paulani, F. X., *Intuition for Starters*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, Indonesia, 2003.

Sumber dari internet:

www.apassion4jazz.net

www.smalljazz.com

www.wikipedia.org

